

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penerapan teknik compositing pada animasi 2D “The Tale of Slime: Lost in Sewer,” berikut adalah kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan:

1. Bagaimana menerapkan teknik compositing pada animasi 2D “The Tale of Slime: Lost in Sewer”?

Penerapan teknik compositing dalam animasi 2D dilakukan dengan memanfaatkan tiga metode utama: multiplane compositing, depth compositing, dan particle system. Multiplane compositing digunakan untuk menciptakan ilusi kedalaman dengan mengatur lapisan objek di berbagai posisi. Depth compositing diterapkan untuk memberikan kesan perspektif yang realistis sesuai dengan kebutuhan narasi. Particle system digunakan untuk menambahkan efek visual seperti hujan, cahaya, dan asap yang memperkaya suasana animasi. Kombinasi dari ketiga teknik ini berhasil menciptakan efek visual yang menarik dan mendukung alur cerita dengan baik. Depth Compositing: Teknik ini memberikan efek perspektif yang mendalam, terutama pada adegan yang membutuhkan suasana tertentu, seperti keheningan dalam selokan atau intensitas cahaya. Kombinasi depth compositing dengan efek blur mampu menciptakan suasana yang sesuai dengan alur cerita.

2. Bagaimana teknik tersebut memengaruhi kualitas visual dan cerita?

Teknik compositing yang diterapkan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas visual dan penyampaian cerita dalam animasi. Multiplane compositing menciptakan efek kedalaman yang meningkatkan daya tarik visual. Depth compositing memperkuat atmosfer cerita melalui pengaturan perspektif yang tepat. Particle system menambahkan elemen dinamis yang membuat animasi terasa hidup dan menarik. Secara

keseluruhan, penggunaan teknik-teknik ini menghasilkan visual yang mendukung penyampaian narasi dengan jelas, membuat cerita lebih emosional, imersif, dan mudah dipahami oleh penonton.

5.2 Saran

Sebagai langkah penyempurnaan, animasi ini memerlukan perbaikan pada beberapa aspek. Transisi suara hujan dan pencahayaan pada adegan awal perlu diperhalus untuk meningkatkan kualitas visual. Efek visual seperti cahaya, partikel, dan blur harus lebih optimal untuk menambah kedalaman dan dinamika. Ekspresi karakter, khususnya pada adegan slow motion, perlu lebih ditonjolkan agar emosi tersampaikan lebih efektif. Selain itu, bayangan dan pencahayaan dalam adegan gelap harus lebih realistis, serta efek zoom dan pergerakan robot dapat diperhalus untuk memberikan kesan lebih sinematik.

Penulis juga disarankan untuk terus berinovasi dalam mengembangkan animasi dengan alur cerita yang lebih jelas dan konsisten. Dengan demikian, animasi "The Tale Of Slime: Lost In Sewer" diharapkan mampu memberikan pengalaman menonton yang lebih optimal di masa mendatang.